

## DAFTAR PUSTAKA

- Acker, J. (1990). Hierarchies, jobs, bodies: A theory of gendered organizations. *Gender & Society*, 4(2), pp.139-158.  
<https://doi.org/10.1177/089124390004002002>.
- Affidah, N. & Sari, I. (2020). Pengaruh perilaku kerja terhadap kecelakaan kerja pada industri manufaktur. *Jurnal Teknik Industri*, 12(1), pp.45-56.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), pp.179-211.  
[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Bappeda DIY. (2023). Laporan tahunan kecelakaan kerja di Provinsi DIY. Yogyakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DIY.
- Becker, G.S. (1964). Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education. Chicago: University of Chicago Press.
- BPJS Ketenagakerjaan. (2022). Statistik kecelakaan kerja Indonesia: Peningkatan jumlah kasus tahun 2020–2022. Jakarta: BPJS Ketenagakerjaan.
- Erikson, E.H. (1968). Identity: Youth and crisis. New York: W.W. Norton & Company.
- Frily, R.K. (2023). Hubungan antara jenis kecelakaan kerja dengan sifat cedera atau penyakit yang ditimbulkan pada pekerja yang mengalami cedera parah. Data laporan cedera dari Occupational Safety and Health Administration (OSHA), 2022.
- Health and Demographic Surveillance System (HDSS) Sleman. (2021). Laporan surveilans data demografi dan kesehatan di Kabupaten Sleman. Sleman: HDSS Sleman.

Heinrich, H.W. (1959). *Industrial Accident Prevention: A Scientific Approach*. 4th ed. New York: McGraw-Hill.

International Classification of External Causes of Injuries (ICECI). (2004). *International Classification of External Causes of Injuries*. Geneva: World Health Organization (WHO).

International Labour Organization (ILO). (1996). *Recording and notification of occupational accidents and diseases*. Geneva: ILO.

International Labour Organization (ILO). (2013). *Occupational safety and health: Global trends and challenges*. Geneva: ILO.

Karasek, R.A. (1979). Job demands, job decision latitude, and mental strain: Implications for job redesign. *Administrative Science Quarterly*, 24(2), pp.285-308. <https://doi.org/10.2307/2392498>.

Kroemer, K.H. & Grandjean, E. (2005). *Fitting the task to the human: A textbook of occupational ergonomics*. Boca Raton: CRC Press.

Manuaba, A. (2000). Konsep ergonomi dalam pengelolaan kerja. *Jurnal Ergonomi*, 7(1), pp.12-17.

Mariana, A.T. (2018). Cedera akibat kecelakaan lalu lintas di Sleman: Data HDSS 2015 dan 2016. *Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, 6(1), pp.12-20.

Modigliani, F. (1954). Utility analysis and the consumption function: An interpretation of cross-section data. In Kurihara, K.K. (Ed.), *Post-Keynesian Economics*. Rutgers University Press.

National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH). (2015). *Hierarchy of controls*. Atlanta: Centers for Disease Control and Prevention (CDC).

- Occupational Safety and Health Administration (OSHA). (2013). Guidelines for preventing workplace injuries. Washington, D.C.: U.S. Department of Labor.
- Parsons, T. (1951). The social system. New York: Free Press.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 03/Men/1998. (1998). Pengendalian kecelakaan kerja dan dampaknya di tempat kerja. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.
- Reason, J. (1990). Human error. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rahayu, S., Nugroho, W. & Prasetyo, A. (2021). The role of job experience in preventing workplace accidents among young workers. Indonesian Journal of Occupational Safety, 14(4), pp.102-118.
- Romas, P. (2020). Hubungan antara karakteristik demografi dan kesehatan mental dengan status keparahan cedera akibat kecelakaan kerja pada pekerja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Jurnal Kesehatan Kerja, 6(2), pp.45-55.
- Sadeqi, M., Asgarian, A. & Sibilia, A. (2019). Prediction of workplace injuries using machine learning. Journal of Safety Research, 78, pp.45-59.
- Sari, D.I.S. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan ringan di PT. X. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Available at: <https://repository.uinjkt.ac.id>.
- Sholikin, S. & Herawati, A. (2020). Dampak ekonomi akibat kecelakaan kerja di sektor konstruksi. Jurnal Kesehatan dan Keselamatan Kerja, 8(2), pp.34-41.
- Simatupang, F. (2018). Cedera kerja dalam konteks biomekanika. Jurnal Fisioterapi Indonesia, 3(2), pp.56-63.

Suma'mur, P.K. (2013). Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sagung Seto.

Tarwaka. (2008). Keselamatan dan kesehatan kerja: Manajemen dan implementasi K3 di tempat kerja. Surakarta: Harapan Press.

Tarwaka. (2015). Beban kerja dan implikasinya terhadap keselamatan kerja. Jurnal Keselamatan Kerja, 4(1), pp.12-19.

Thalza, P.H. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi proyek The Canary Apartment Serpong tahun 2022. Jurnal Konstruksi dan Keselamatan, 10(1), pp.25-34.

Wahyuni, D. (2020). Hubungan perilaku dengan kecelakaan kerja pekerja bengkel las di Jalan Mahkamah Medan Kota. Jurnal Kesehatan Kerja Indonesia, 5(2), pp.78-89.

Waisapi, P. (2022). Keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan. Jurnal Ilmu Kesehatan Kerja, 12(1), pp.45-60.

World Health Organization (WHO). (2002). Active ageing: A policy framework. Geneva: WHO.

World Health Organization (WHO). (2018). Multi-trauma management: Guidelines for healthcare systems. Geneva: WHO. Affidah, N., & Sari, I. (2020). Pengaruh perilaku kerja terhadap kecelakaan kerja pada industri manufaktur. Jurnal Teknik Industri, 12(1), 45-56.